

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan dan menganalisis pesan moral dalam film *imperfect: karier, cinta dan timbangan* (analisis semiotika Ferdinand De Saussure) dengan hasil temuan data yang telah didapatkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengelompokan tersebut terdapat 9 indikator pesan moral yang ditemukan dalam film *imperfect* sebagai berikut: Pertama, Kesabaran, mengajarkann bagaimana bersikap menahan amarah untuk tidak menimbulkan permasalahan atau kesenjangan terhadap diri sendiri dan lingkungan. Kedua, Ikhlas, melakukan perbuatan tanpa mengharapkan imbalan dan dilakukan kemauan diri tanpa adanya paksaan, ikhlas tidak hanya menguntungkan untuk diri sendiri tapi juga lingkungan sosial tempat melakukan hal baik tersebut. Ketiga, Tanggung jawab merupakan bentuk sikap profesionalitas terhadap suatu permasalahan, seperti halnya pekerjaan harus bertanggung jawab dengan sesuatu yang sudah dimulai sampai selesai.

Keempat, Bersyukur memiliki banyak tindakan atau sikap, dengan menerima kekurangan dalam dirisendiri kemudian menjadikan kekurangan tersebut sebagai kelebihan untuk setiap hal yang positif merupakan bentuk perwujudan dari rasa bersyukur terhadap diri sendiri

dan Allah SWT. Kelima, Kepedulian merupakan bentuk empati dan simpati seseorang yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari terutama berasal dari orang terdekat, baik dari keluarga maupun dari sahabat. Keenam, Menghargai perbedaan biasa disebut dengan istilah toleransi, menghargai perbedaan memiliki banyak indikator baik menghargai perbedaan pendapat, agama atau kepercayaan, kebiasaan atau adat istiadat dan juga menghargai perbedaan fisik orang lain.

Ketujuh, Meminta maaf dan memaafkan merupakan salah satu perbuatan yang terpuji, dengan hal itu bisa menghindari adanya perselisihan atau dendam antara dua pihak. Kedelapan, Percaya diri membantu siapa saja mengapresiasi dirinya dengan baik, tanpa ragu menunjukkan kekurangan atau kelebihan yang dimilikinya dengan hal positif, yang artinya tidak merugikan orang disekitarnya. Kesembilan, Kepercayaan atau amanah bisa berupa rahasia atau janji yang sudah disepakati kedua pihak dan harus dijaga serta ditunaikan.

2. Penanda (*signifier*) dapat diartikan sebagai sebuah ide atau suatu yang bermakna. Penanda adalah aspek material dari bahasa, yakni apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Dalam film imperfect penanda yang terdapat di dalamnya berupa dialog dan visual (gambar adegan). Sedangkan petanda (*signified*) adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Jadi, petanda merupakan aspek mental dari bahasa. Setiap tanda memiliki kode atau arti bahasa (*langue*) yang berbeda, dengan penjabaran makna yang sama (*parole*). Petanda yang

terdapat dalam film imperfect berupa makna dari dialog yang mengandung pesan moral diantaranya: kesabaran, percaya diri, tanggung jawab, kepedulian, kepercayaan atau amanah, menghargai perbedaan, meminta maaf dan memaafkan, ikhlas, serta bersyukur.

B. Saran

1. Alangkah baiknya menjadikan film tidak hanya sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga melihat makna yang disampaikan film tersebut lebih jauh dan menjadikannya suatu pembelajaran di kehidupan nyata. Salah satu cara dengan mempelajari semiotika atau tanda yang ada di film agar mampu membaca makna yang tersirat dari film tersebut, sehingga banyak pengetahuan baru yang dapat diperoleh dan juga dapat melatih untuk melihat serta menyelesaikan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Seharusnya karya-karya film menyelipkan berbagai pesan moral yang lebih jelas dan banyak, karena hal ini menjadi faktor yang sangat penting dalam memahami dan menjadikan film sebagai media edukasi. Dikarenakan pesan moral yang ada pada film dapat mempengaruhi dan juga merubah perilaku serta pengetahuan penikmat film. Dengan mengangkat banyaknya problem yang ada dilingkungan sekitar ke dalam sebuah film, maka masyarakat bisa merasakan setiap pesan yang disampaikan melalui scene-scene dengan perasaan seakan hal tersebut adalah pengalaman pribadi. Akan tetapi tidak hanya menunjukkan

problemnya saja tapi juga menyertakan penyelesaian secara baik dari berbagai sisi (internal dan eksternal).